



*THE JAYAKARTA GROUP*

**P.T. PUDJIADI AND SONS Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**



# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT),  
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)**



**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**(MATA UANG INDONESIA)**



**THE JAYAKARTA GROUP**

LAMPIRAN : I  
Peraturan Nomor : VIII.G.11  
FORMULIR NOMOR : VIII.G.11.1

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014  
PT PUDJIADI AND SONS, TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- |    |               |  |
|----|---------------|--|
| 1. | Nama          | : Kristian Pudjiadi                        |
|    | Alamat kantor | : Jln. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat      |
|    | Alamat KTP    | : Jln. Brawijaya III No.2, Jakarta Selatan |
|    | Telepon       | : (021) 6292500                            |
|    | Jabatan       | : Direktur Utama                           |
| 2. | Nama          | : Ariyo Tejo                               |
|    | Alamat kantor | : Jln. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat      |
|    | Alamat KTP    | : Jln. Pasir Putih V No.1, Jakarta Utara   |
|    | Telepon       | : (021) 6292500                            |
|    | Jabatan       | : Direktur                                 |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Oktober 2015

  
  


**Kristian Pudjiadi**  
Direktur Utama

**Ariyo Tejo**  
Direktur

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk.**

Hotel Jayakarta Jl. Hayam Wuruk No.126 Jakarta 11180 Indonesia Tel. 021 629 2500, 649 4068 Fax. 021 639 9573  
Email : pnse@cbn.net.id

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian .....	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	7 - 61

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 SEPTEMBER 2015	31 DESEMBER 2014
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,2t,4,32	53.668.124.890	113.460.482.769
Investasi jangka pendek	2t,5,32		
Pihak ketiga		4.687.654.772	7.362.479.693
Pihak berelasi	2d,8a	46.091.320	57.096.000
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	2t,6,18b,32	20.341.687.220	17.271.344.710
Piutang lain-lain	2t,32		
Pihak ketiga		3.711.298.856	1.955.205.489
Pihak berelasi	2d,8b	-	8.620.463
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	2e,7,9,10,24	12.765.797.262	12.268.058.346
Uang muka dan beban dibayar di muka	2f	9.187.770.159	3.253.876.555
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>104.408.424.479</b>	<b>155.637.164.025</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 207.068.711.858 pada tanggal 30 September 2015 dan Rp 195.788.354.682 pada tanggal 31 Desember 2014	2g,2j,2k,7,9,10 18a,18b	271.394.310.278	249.672.772.967
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.549.726.629 pada tanggal 30 September 2015 dan Rp 1.234.247.657 pada tanggal 31 Desember 2014	2h,2k,7,9,10	6.509.132.901	5.074.611.873
Investasi pada Entitas Asosiasi	2i,11	4.211.521.422	4.460.108.250
Aset pajak tangguhan	2p,16d	12.451.522.704	6.256.055.397
Beban tangguhan - hak atas tanah	2j,12	5.966.265.589	6.054.126.768
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2p,16c	3.842.307.044	3.842.307.044
Aset tidak lancar lainnya		6.548.709.485	1.977.859.861
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>310.923.769.423</b>	<b>277.337.842.160</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>415.332.193.902</b>	<b>432.975.006.185</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 SEPTEMBER 2015	31 DESEMBER 2014
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha - pihak ketiga	2t,13,32	5.650.231.706	6.569.861.004
Utang lain-lain	2t,32		
Pihak ketiga	14	5.202.012.229	4.260.112.497
Pihak berelasi	2d,8c	1.180.087.875	1.855.510.799
Beban masih harus dibayar	2t,15,28,32	8.262.573.066	6.655.481.488
Utang pajak	16a	3.945.928.071	4.505.958.242
Pendapatan diterima di muka	17	11.289.268.787	12.393.318.785
Penyisihan untuk penggantian perabot dan peralatan hotel	2l	852.819.529	603.051.289
Utang dividen - pihak ketiga	2t, 32	361.714.823	330.736.004
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2t,18,32	13.250.000.000	17.407.171.280
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>49.994.636.085</b>	<b>54.581.201.388</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas pajak tangguhan	2p,16d	14.866.192	14.866.192
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2m,19	24.772.703.142	26.939.516.480
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2t,18,32	52.500.000.000	62.937.500.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>77.287.569.334</b>	<b>89.891.882.672</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>127.282.205.419</b>	<b>144.473.084.060</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per lembar saham			
Modal dasar - 2.480.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 797.813.496 lembar saham	20	79.781.349.600	79.781.349.600
Tambahan modal disetor - bersih	21	17.270.084.218	17.270.084.218
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		1.700.000.000	1.600.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		116.297.161.156	120.238.522.195
<b>Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>215.048.594.974</b>	<b>218.889.956.013</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	2b,29	<b>73.001.393.508</b>	<b>69.611.966.112</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>288.049.988.482</b>	<b>288.501.922.125</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>415.332.193.902</b>	<b>432.975.006.185</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 SEPTEMBER 2015	30 SEPTEMBER 2014
<b>PENDAPATAN DEPARTEMENTAL</b>	2o		
Kamar		93.499.828.601	103.706.774.939
Makanan dan minuman		55.084.826.624	64.954.771.119
Departemental lainnya		7.545.916.709	8.345.513.045
Jumlah Pendapatan Departemental		156.130.571.934	177.007.059.103
<b>BEBAN DEPARTEMENTAL</b>	2o		
Beban pokok penjualan			
Kamar		7.032.387.262	6.775.601.354
Makanan dan minuman		16.480.799.924	19.525.950.126
Departemental lainnya		742.332.755	769.151.293
Jumlah beban pokok penjualan		24.255.519.941	27.070.702.773
Gaji, upah dan tunjangan lainnya		26.600.526.838	25.235.892.767
Lain-lain		4.030.417.565	3.929.067.552
Jumlah Beban Departemental		54.886.464.344	56.235.663.092
<b>LABA KOTOR</b>		<b>101.244.107.590</b>	<b>120.771.396.011</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2o		
Peralatan, pemeliharaan dan energi	23	24.920.765.055	26.590.482.198
Gaji, upah dan tunjangan lainnya		18.368.853.141	15.822.563.904
Umum dan administrasi	24	5.276.094.532	5.163.637.321
Pemasaran	25	3.765.477.311	4.007.503.891
Jumlah Beban Usaha		52.331.190.039	51.584.187.314
<b>LABA USAHA</b>		<b>48.912.917.551</b>	<b>69.187.208.697</b>
<b>BEBAN (PENDAPATAN) LAIN-LAIN</b>	2o		
Penyusutan aset tetap	2g,9	8.122.074.251	8.867.095.570
Bunga	18c	7.029.346.036	8.534.074.142
Pajak Bumi dan Bangunan		1.604.636.919	1.622.067.819
Sewa kendaraan		714.277.266	859.538.106
Asuransi		1.104.981.333	699.914.902
Rugi (laba) selisih kurs - bersih	2q	(441.220.564)	802.597.267
Penyusutan properti investasi	2h,10	315.478.972	465.119.784
Lain-lain - bersih		(426.571.176)	(1.052.360.985)
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih		18.023.003.037	20.798.046.605
<b>LABA SEBELUM BEBAN JASA MANAJEMEN, INSENTIF DAN PEMASARAN</b>		<b>30.889.914.514</b>	<b>48.389.162.092</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 SEPTEMBER 2015	30 SEPTEMBER 2014
Beban Jasa Manajemen, Insentif, dan Pemasaran	28	4.363.555.333	5.070.250.284
<b>LABA SEBELUM BEBAN (PENDAPATAN) KANTOR PUSAT</b>		<b>26.526.359.181</b>	<b>43.318.911.808</b>
<b>BEBAN (PENDAPATAN) KANTOR PUSAT</b>	20		
Gaji, upah dan tunjangan lainnya Umum dan administrasi	26	10.698.393.898	12.237.719.018
Rugi (laba) investasi jangka pendek - bersih	2t,5	2.487.660.443	2.290.216.626
Penyusutan aset tetap	2g,9	243.731.593	(1.186.958.779)
Pendapatan bunga		4.692.765.757	4.324.096.382
Bagian rugi (laba) bersih Entitas Asosiasi	2i,11	(1.426.811.878)	(4.277.298.496)
Rugi (laba) selisih kurs - bersih		(163.913.172)	(680.615.567)
Lain-lain - bersih		(30.969.370)	(5.664.453)
		(2.469.070.936)	476.125.834
Jumlah Beban Kantor Pusat - Bersih		14.031.786.335	13.177.620.565
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK - BERSIH</b>		<b>12.494.572.845</b>	<b>30.141.291.243</b>
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK - BERSIH</b>	2p,16b,16c	<b>839.178.471</b>	<b>290.596.539</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>13.333.751.316</b>	<b>30.431.887.782</b>
Pendapatan komprehensif lain		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>13.333.751.316</b>	<b>30.431.887.782</b>
<b>LABA/JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		4.136.773.921	19.404.013.797
Kepentingan nonpengendali	2b,29	9.196.977.395	11.027.873.985
<b>JUMLAH</b>		<b>13.333.751.316</b>	<b>30.431.887.782</b>
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2s,27	<b>5,19</b>	<b>24,32</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahhan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
<b>Saldo, 31 Desember 2013</b>	<b>79.781.349.600</b>	<b>17.270.084.218</b>	-	<b>1.500.000.000</b>	<b>108.208.724.735</b>	<b>206.760.158.553</b>	<b>63.515.637.592</b>	<b>270.275.796.145</b>
Dividen tunai	22	-	-	-	(7.978.134.959)	(7.978.134.959)	-	(7.978.134.959)
Pembentukan dana cadangan	22	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-
Jumlah laba komprehensif tahun 2014	-	-	-	-	20.107.932.419	20.107.932.419	9.588.060.187	29.695.992.606
Dividen Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	(3.491.731.667)	(3.491.731.667)
<b>Saldo, 31 Desember 2014</b>	<b>79.781.349.600</b>	<b>17.270.084.218</b>	-	<b>1.600.000.000</b>	<b>120.238.522.195</b>	<b>218.889.956.013</b>	<b>69.611.966.112</b>	<b>288.501.922.125</b>
Dividen tunai	22	-	-	-	(7.978.134.960)	(7.978.134.960)	-	(7.978.134.960)
Pembentukan dana cadangan	22	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-
Jumlah laba komprehensif tahun 2015	-	-	-	-	4.136.773.921	4.136.773.921	9.196.977.395	13.333.751.316
Dividen Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	(5.807.550.000)	(5.807.550.000)
<b>Saldo, 30 September 2015</b>	<b>79.781.349.600</b>	<b>17.270.084.218</b>	-	<b>1.700.000.000</b>	<b>116.297.161.156</b>	<b>215.048.594.974</b>	<b>73.001.393.507</b>	<b>288.049.988.481</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 SEPTEMBER 2015	30 SEPTEMBER 2014
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	157.456.179.426	165.437.998.153
Penghasilan bunga	2.011.072.395	4.857.498.501
Pembayaran kas kepada pemasok, pihak ketiga dan pemerintah	(87.084.600.652)	(89.416.048.977)
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan tunjangan lainnya	(65.782.540.272)	(62.680.582.026)
Pembayaran bunga	(7.029.346.036)	(8.534.074.142)
Penerimaan/(pengeluaran) untuk kegiatan usaha lainnya	2.840.300.031	(2.763.731.119)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>2.411.064.892</b>	<b>6.901.060.390</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil penjualan investasi jangka pendek	1.771.737.138	6.531.794.531
Perolehan investasi jangka pendek	(3.711.315.161)	(7.756.420.816)
Perolehan aset tetap	(36.243.297.139)	(12.723.724.803)
Kenaikan/(penurunan) hubungan berelasi	(666.802.461)	(214.172.193)
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(38.849.677.623)</b>	<b>(14.162.523.281)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran utang bank jangka pendek	(12.094.671.280)	(13.275.000.000)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.500.000.000)	-
Pembayaran dividen	(9.210.175.965)	(7.941.632.034)
Penerimaan dividen	451.102.097	1.806.857.602
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(23.353.745.148)</b>	<b>(19.409.774.432)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(59.792.357.879)</b>	<b>(26.671.237.324)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>113.460.482.769</b>	<b>131.482.520.077</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>53.668.124.890</b>	<b>104.811.282.753</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas Induk**

PT Pudjiadi And Sons Tbk ("Entitas Induk") didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, juncto Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, No. 34 tanggal 17 Desember 1970. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/278/16 tanggal 2 Agustus 1973. Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 66 tanggal 14 Juni 2013 mengenai perubahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan jumlah saham beredar karena pembagian dividen saham (*lihat Catatan 1b dan 22*). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074575.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 2 Agustus 2013.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah di bidang perhotelan dengan segala fasilitas dan sarana penunjang lainnya, antara lain jasa akomodasi, perkantoran, perbelanjaan, apartemen, sarana rekreasi dan hiburan yang berada di lokasi hotel. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dan kantor berlokasi di Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Entitas Induk mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1970.

Entitas Induk memiliki empat unit hotel, sebagai berikut:

Nama hotel	Lokasi	Jumlah Kamar
The Jayakarta SP Hotel & Spa	Jakarta	342
The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa	Bandung	211
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa	Anyer	48
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa	Cisarua	33

**b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk**

Pada tanggal 8 Maret 1990, Entitas Induk memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. SI-086/SHM/MK.10/1990 untuk menawarkan 2.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui bursa efek di Indonesia. Harga penawaran saham perdana adalah Rp 6.800 per lembar saham. Saham-saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 1990.

Pada tanggal 14 Agustus 1991, Entitas Induk melakukan pencatatan parsial atas 4.000.000 lembar sahamnya, sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi 6.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 14 Februari 1992 dan 17 Desember 1994, Entitas Induk membagikan saham bonus masing-masing sebanyak 1.350.000 lembar saham dan 8.910.000 lembar saham, sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi sebesar 16.260.000 lembar saham.

Pada tanggal 18 Oktober 1994 dan 19 Oktober 1994, Entitas Induk mencatatkan sisa sahamnya sebanyak 7.500.000 lembar saham pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (pada tahun 2008 kedua bursa tersebut telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia), sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi sebesar 23.760.000 lembar saham.

Pada tanggal 21 Agustus 1995, Entitas Induk membagikan saham bonus sebanyak 1.188.000 lembar saham, sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi sebesar 24.948.000 lembar saham.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk (lanjutan)**

Pada tanggal 14 April 1997, saham beredar tersebut dipecah menjadi sebanyak 24.948.000 lembar saham, sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi sebesar 49.896.000 lembar saham.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham, sebagaimana telah diaktakan dalam Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 51, tanggal 5 Desember 1997, para pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli saham biasa disertai dengan penerbitan waran yang terdiri dari 74.844.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 500 per lembar saham, sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp 37.422.000.000 dan 4.989.600 waran yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama tersebut yang diberikan dengan cuma-cuma bagi pemegang saham.

Waran yang diterbitkan pada Penawaran Umum Terbatas I ini diberi nama Waran Seri I yang mempunyai jangka waktu 5 (lima) tahun. HMETD tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 5 Juni 1998, sebagaimana telah dinyatakan dalam Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., pada tanggal yang sama, sehingga setelah tanggal tersebut jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 124.740.000 lembar saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 26 tanggal 19 Agustus 1999, para pemegang saham menyetujui untuk mengeksekusi waran menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham, dengan nilai sebesar Rp 1.500.000. Dengan demikian, jumlah saham beredar menjadi 124.743.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 62.371.500.000.

Pada tanggal 24 Desember 2002, Entitas Induk melakukan eksekusi waran menjadi saham sebanyak 4.982.771 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 2.491.385.500, sehingga jumlah lembar saham beredar menjadi 129.725.771 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 64.862.885.500.

Pada tanggal 16 Juli 2012, Entitas Induk membagikan dividen saham sebanyak 25.945.154 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 12.972.577.000, sehingga jumlah saham beredar menjadi 155.670.926 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 77.835.463.000. Pembagian dividen saham diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta No. 19 tanggal 9 Agustus 2012.

Pada tanggal 2 Oktober 2012, Entitas Induk melakukan pemecahan saham (*stock split*) untuk 1 lembar saham menjadi 5 lembar saham, sehingga jumlah saham beredar Entitas Induk menjadi sebanyak 778.354.630 lembar saham. Pemecahan saham (*stock split*) diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No.19 tanggal 9 Agustus 2012.

Pada tanggal 14 Juni 2013, Entitas Induk membagikan dividen saham sebanyak 19.458.866 lembar dengan nilai sebesar Rp 1.945.886.600, sehingga jumlah saham beredar menjadi 797.813.496 lembar dengan nilai sebesar Rp 79.781.349.600. Pembagian dividen saham diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 66 tanggal 14 Juni 2013.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup), yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Utama	Domisili	Persentase Pemilikan	Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)		Jumlah Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	
				30 Sept 2015	31 Des 2014	30 Sept 2015	30 Sept 2014
Langsung melalui Entitas Induk:							
PT Hotel Juwara Warga	Perhotelan	Bali	51,00%	188.437	187.060	76.914	81.129
PT Bali Realtindo Bena <sup>1)</sup>	Real Estat	Bali	99,99%	47.515	47.331	-	-
PT Jayakarta Realti Investindo <sup>1)</sup>	Real Estat	Jakarta	99,99%	41.680	18.334	-	-
PT Hotel Jaya Cikarang <sup>1)</sup>	Perhotelan	Cikarang	99,99%	15.866	15.790	-	-
Tidak langsung melalui HJW, Entitas Anak:							
PT Hotel Jayakarta Flores	Perhotelan	Flores	99,99%	53.530	55.509	6.842	7.609
PT Jayakarta Padmatama	Pengelolaan properti	Bali	99,80%	4.168	3.572	7.372	7.784
PT Bali Boga Rasa	Jasa Boga	Bali	95,00%	683	755	583	664
PT Hotel Jaya Semarang <sup>1)</sup>	Perhotelan	Semarang	51,00%	13.712	13.629	-	-

<sup>1)</sup> Entitas Anak belum beroperasi secara komersial

- 1) Entitas Induk memiliki 51% hak kepemilikan atas PT Hotel Juwara Warga (HJW) dengan biaya perolehan sebesar Rp 43.350.000.000 (*lihat Catatan 21*). Modal dasar HJW sebesar Rp 75.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 50.000.000.000. Sesuai dengan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan HJW adalah bergerak dalam bidang perhotelan. HJW memulai operasi komersialnya pada tahun 1983.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 08 tanggal 09 Mei 2011, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 1 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 30.000.000.000 atau 30.000.000 lembar saham. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 15.300.000 lembar saham atau sebesar Rp 15.300.000.000, sedangkan persentasenya tetap sebesar 51%.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 18 tanggal 19 Juni 2013, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 2 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 25.000.000.000 atau 25.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi sebesar Rp 75.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 12.750.000 lembar saham atau sebesar Rp 12.750.000.000, sedangkan persentasenya tetap sebesar 51%.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)**

HJW memiliki tiga unit hotel sebagai berikut:

Nama hotel	Lokasi	Jumlah Kamar
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	Bali	278
The Jayakarta Lombok Hotel & Spa	Lombok	171
The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa	Jogjakarta	129

Selain itu, HJW memiliki 21 unit service apartemen yang dikelola oleh PT Jayakarta Padmatama (*lihat Catatan 1c.6*).

- 2) Sesuai Akta Notaris No. 38 tanggal 7 April 1997 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti Notaris Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan PT Bali Bagus Benoa. Anggaran Dasar PT Bali Bagus Benoa telah mengalami perubahan melalui Akta Notaris No. 149 tanggal 30 Juni 1997, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama semula PT Bali Bagus Benoa menjadi PT Bali Realtindo Benoa (BRB). Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5990.HT.01.01.TH.97 tanggal 2 Juli 1997. BRB didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRB adalah bidang pemborongan dan pembangunan rumah.

Sesuai Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 114 tanggal 20 Juni 1998, Entitas Induk meningkatkan penyertaannya pada BRB dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 36.499.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp 38.000.000.000.

Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 pada tanggal 6 Juni 2001, BRB mengeluarkan 7.000 lembar saham baru dengan nilai sebesar Rp 7.000.000.000 yang seluruhnya disetor oleh Entitas Induk, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 dan jumlah kepemilikan saham Entitas Induk di BRB meningkat menjadi sebesar Rp 44.999.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. Sampai saat ini, BRB belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

- 3) Sesuai Akta Notaris No. 36 tanggal 7 April 1997, yang dibuat di hadapan Notaris Achmad Bajumi, S.H., pengganti Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan PT Jayakarta Realti Investindo (JRI) yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-14452.HT.01.01.TH.98. tanggal 22 September 2000. JRI didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,93%.

Sesuai Akta Notaris No. 04 tanggal 2 April 2013, yang dibuat dihadapan Notaris Muhammad Irsan, S.H., Notaris di Tangerang, Entitas Induk meningkatkan penyertaannya pada JRI dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan tambahan modal disetor sebesar Rp 13.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor JRI menjadi sebesar Rp 15.000.000.000. Sesuai dengan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan JRI adalah bidang pemborongan dan pembangunan rumah. Sampai dengan tanggal 30 September 2015, JRI belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel Cengkareng dengan rencana jumlah kamar sebanyak 131 kamar.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)**

4) Sesuai Akta Notaris No. 10 tanggal 18 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan PT Hotel Jaya Cikarang (HJC) yang berkedudukan di Cikarang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023894.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013. HJC didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 20.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 14.000.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,99%. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJC adalah bidang perhotelan. Sampai dengan tanggal 30 September 2015, HJC belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel Cikarang dengan rencana jumlah kamar sebanyak 154 kamar.

5) Sesuai Akta Notaris No. 74 tanggal 21 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan PT Hotel Jayakarta Flores (HJF) yang berkedudukan di Flores. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-30932.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 6 Juni 2008. HJF didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,96%. Sesuai dengan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan HJF adalah bidang perhotelan. HJF memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 50 tanggal 22 Agustus 2011, HJW meningkatkan penyertaannya pada HJF dari sebesar 99,96% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 7.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJF menjadi sebesar Rp 10.000.000.000.

Sesuai Akta No. 19 tanggal Juni 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., HJW meningkatkan penyertaannya pada HJF dari sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi sebesar Rp 20.000.000.000, dengan kepemilikan Entitas Induk berubah dari 99,99% menjadi 99,995%.

HJF memiliki hotel dengan nama The Jayakarta Suites Komodo-Flores, Beach Resort, Diving & Spa di Flores dengan jumlah kamar sebanyak 71 kamar.

6) Sesuai Akta No. 32 tanggal 9 Februari 2001, yang dibuat di hadapan Notaris Josef Sunar Wibisono, S.H., HJW mendirikan PT Jayakarta Padmatama (Padmatama) yang berkedudukan di Bali. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-03362.HT.01.01.HT. 2003 tanggal 17 Februari 2003. Padmatama didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 2.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,80%. Menurut anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan Padmatama adalah bidang jasa pengelolaan properti, pembangunan, pengembangan dan perdagangan. Padmatama memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2001.

Padmatama mengelola service apartement dengan nama The Jayakarta Residence Bali dengan jumlah apartemen sebanyak 21 unit apartemen.

7) Sesuai Akta No. 29 tanggal 11 Maret 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan PT Bali Boga Rasa (BBR) yang berkedudukan di Bali. BBR didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 300.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh seluruhnya, dengan kepemilikan HJW sebesar 95%. Sesuai dengan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan BBR adalah bidang perdagangan, perindustrian dan jasa. BBR memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)**

- 8) Sesuai Akta No. 14 tanggal 08 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Indah Indriani, S.H., HJW mendirikan PT Hotel Jaya Semarang (HJS) yang berkedudukan di Semarang. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017888.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 4 Maret 2013. HJS didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 18.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 9.000.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 51%. Sesuai dengan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan HJS adalah bidang perhotelan. Sampai dengan tanggal 30 September 2015, HJS belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel di Semarang dengan rencana jumlah kamar sebanyak 91 kamar.

Pemegang saham langsung Perusahaan adalah PT Istana Kuta Ratu Prestige, yang didirikan di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Perusahaan adalah Ibu Lenawati Pudjiadi.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 30 September 2015, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Induk yang diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24 tanggal 8 Mei 2014, adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris

Komisaris Utama	: Gabriel Lukman Pudjiadi
Wakil Komisaris	: Daryanto Mangun P. Yosodiningrat
Komisaris Independen	: Budhi Liman

Direksi

Direktur Utama	: Kristian Pudjiadi
Direktur	: Ariyo Tejo

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Induk yang diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24 tanggal 8 Mei 2014, adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris

Komisaris Utama	: Gabriel Lukman Pudjiadi
Wakil Komisaris	: Daryanto Mangun P. Yosodiningrat
Komisaris Independen	: Budhi Liman

Direksi

Direktur Utama	: Kristian Pudjiadi
Direktur	: Ariyo Tejo

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki masing-masing 1.140 dan 1.144 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Komite Audit, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan**

Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Daryanto Mangun P. Yosodiningrat
Anggota	: Sri Sunarmiatun
Anggota	: Sahat Erich Estrada Hutagalung



**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Komite Audit, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Susunan Internal Audit Entitas Induk pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua : Gatot Sanyoto  
Anggota : Retno Mulyaningsih

Sekretaris Perusahaan Entitas Induk pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Dadang Suwarsa.

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 28 Oktober 2015.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK (dahulu BAPEPAM-LK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Grup menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 31.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dengan kepemilikan mayoritas saham dimiliki atau dikendalikan oleh Entitas Induk.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasional Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada bilamana Entitas Induk menguasai lebih dari 50% hak suara, dapat menentukan kebijakan dan operasi Entitas Anak, atau mengangkat mayoritas Direksi Entitas Anak, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas Entitas Anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba tahun berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada Entitas Anak tersebut.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup, jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak
  - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup;
  - (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup.
- b. Suatu pihak Entitas Asosiasi dengan Grup;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**f. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20 - 30
Mesin	5 - 8
Peralatan dan perabotan	4 - 8
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat aset selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Properti Investasi**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari ruko, apartemen dan unit hotel yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan properti investasi yang terdiri atas bangunan ruko dan apartemen dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**i. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah entitas bilamana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat Entitas Asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**j. Beban Tanggahan - Hak Atas Tanah**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah pada saat perolehan tanah dicatat sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dalam aset tetap atau properti investasi, jika ada. Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan legal hak atas tanah dicatat dalam akun "Beban tanggahan - Hak Atas Tanah" dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai non-keuangan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

**l. Penyisihan untuk Penggantian Perabotan dan Peralatan Hotel**

Penyisihan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel ditetapkan sebesar 2% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Jakarta, 1% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Anyer dan Cisarua, dan 5% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Bandung, Bali, Yogyakarta, Lombok, dan Flores.

**m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU 13/2003. Program pensiun Grup berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Grup akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU 13/2003.

Perhitungan imbalan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang berpartisipasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Jika manfaat telah menjadi hak atau *vested*, segera setelah pengenalan program, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung. Sedangkan untuk periode 1 Januari - 30 September 2015, biaya jasa dihitung oleh manajemen.

**n. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Akuisisi atau pelepasan Entitas Anak dari atau kepada entitas yang merupakan entitas sepengendali yang merupakan reorganisasi perusahaan-perusahaan di bawah pengendali yang sama (*pooling of interest*) dipertanggungjawabkan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Transfer aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi perusahaan atau bagi perusahaan individu berada di bawah grup yang sama. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak menimbulkan perubahan substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset dan liabilitas yang ditransfer dicatat pada nilai tercatat.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

Sejak tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Standar ini menyatakan bahwa selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, Pajak Hotel dan Restoran (PHR), dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Uang jasa yang diterima di muka namun belum jatuh tempo dikelompokkan dalam akun "Pendapatan Diterima Di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank dan deposito yang diakui pada saat diperoleh atau saat terjadinya.

Dividen

Pendapatan dividen diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Pendapatan dari investasi jangka pendek

Pendapatan dari investasi jangka pendek diakui pada saat terjadi perubahan nilai wajar investasi jangka pendek.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Perpajakan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 14.657 dan Rp 12.440 per 1 Dolar Amerika Serikat (USD).



**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**s. Laba Per Saham**

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebanyak 797.813.496 lembar saham.

**t. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Serta investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang dividen - pihak ketiga, dan utang bank jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

(i) Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi komprehensif konsolidasian, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan yaitu tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan; referensi atas nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal itu Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan konsolidasian. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di tempat entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional adalah Rupiah.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang dievaluasi kembali dan disesuaikan, jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis Grup dijalankan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Kas		
Rupiah	1.774.175.782	678.428.212
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.292.724.772	27.816.047.745
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	333.341.005	7.100.543.876
PT Bank Mega Tbk	6.891.240.419	6.795.901.796
PT Bank Central Asia Tbk	4.586.557.774	5.360.332.523
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.195.356.947	5.231.108.256
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	537.531.042	1.033.736.855
PT Bank Permata Tbk	298.286.859	291.217.720
PT Bank Nusa Tenggara Timur	188.391.955	81.841.569
PT Bank International Indonesia Tbk	182.995.123	64.136.010
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	143.054.107	53.678.771

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 217.020 pada tanggal 30 September 2015 dan USD 88.354 pada tanggal 31 Desember 2014)	3.180.869.322	1.099.119.654
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 85.059 pada tanggal 30 September 2015 dan USD 76.829 pada tanggal 31 Desember 2014)	1.246.704.104	955.751.018
PT Bank Central Asia Tbk (USD 9.667 pada tanggal 30 September 2015 dan USD 9.563 pada tanggal 31 Desember 2014)	141.689.511	118.968.447
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 4.380 pada tanggal 30 September 2015 dan USD 4.395 pada tanggal 31 Desember 2014)	64.206.168	54.670.317
<b>Jumlah bank</b>	<b>44.057.124.890</b>	<b>56.057.054.557</b>
<b>Deposito Berjangka</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	49.000.000.000
PT Bank Capital Tbk	4.500.000.000	4.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.901.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	510.000.000	525.000.000
PT Bank Permata Tbk	200.000.000	200.000.000
PT Bank Victoria Tbk	500.000.000	-
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b>9.611.000.000</b>	<b>56.725.000.000</b>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>53.668.124.890</b>	<b>113.460.482.769</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 5% sampai dengan 10% per tahun pada tahun 2015 dan antara 7% sampai dengan 11% per tahun pada tahun 2014.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Investasi jangka pendek terdiri dari efek ekuitas dan reksadana dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Pihak ketiga		
Efek ekuitas		
PT ABM Investama Tbk	718.750.000	762.500.000
PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	317.500.000	317.500.000
PT Bumi Resources Tbk	150.000.000	240.000.000
PT Harum Energy Tbk	100.800.000	199.200.000
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	95.600.000	170.000.000
PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk	150.000.000	150.000.000
PT Mustika Ratu Tbk	66.372.500	121.625.000
PT Bank Victoria International Tbk	110.000.000	120.000.000
PT Bakrieland Development Tbk	100.000.000	100.000.000
PT Berau Coal Energy Tbk	110.700.000	85.050.000
PT Asiaplast Industries Tbk	67.925.000	84.645.000
PT Lippo Securities Tbk	37.750.000	54.750.000
PT Buana Listya Tama Tbk	7.875.000	50.000.000
PT Tempo Inti Media Tbk	25.125.000	45.375.000
PT Bank Artha Graha International Tbk	29.920.000	34.760.000
PT Inter Delta Tbk	18.430.000	18.430.000
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	-	3.373.000
PT Multipolar Tbk	21.420	53.000
PT BW Planatation Tbk	269.100.000	-
PT Astra International Tbk	955.830.000	-
PT BPD Jawa Timur Tbk	358.000.000	-
PT Bakrie And Brothers Tbk	500.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	261.750.000	-
Jumlah efek ekuitas	4.451.448.920	2.557.261.000
Reksadana		
PT Danareksa Investment Management	236.205.852	4.805.218.693
Jumlah pihak ketiga	4.687.654.772	7.362.479.693
Pihak berelasi ( <i>lihat Catatan 8a</i> )		
Efek ekuitas		
PT Pudjiadi Prestige Tbk	46.091.320	57.096.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.733.746.092</b>	<b>7.419.575.693</b>

Rugi (laba) atas investasi jangka pendek, baik yang sudah direalisasi dan belum direalisasi, disajikan secara bersih dalam akun "Rugi (laba) Investasi Jangka Pendek - Bersih" sebagai bagian dari "Beban (Pendapatan) Kantor Pusat" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>30 September 2014</b>
Rugi sudah direalisasi	(441.765.894)	(570.679.770)
Laba belum direalisasi	198.034.301	1.757.638.549
<b>Bersih</b>	<b>(243.731.593)</b>	<b>1.186.958.779</b>



**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<i>City ledger</i>	17.197.557.458	13.145.969.265
<i>Guest ledger</i>	2.296.297.886	2.958.317.142
Sewa	692.649.333	947.759.314
Lain-lain	656.868.999	1.118.824.714
Jumlah piutang usaha	20.843.373.676	18.170.870.435
Penyisihan penurunan nilai piutang	(501.686.456)	(899.525.725)
<b>Bersih</b>	<b>20.341.687.220</b>	<b>17.271.344.710</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Saldo awal tahun	899.525.725	583.130.848
Penyisihan tahun berjalan ( <i>lihat Catatan 24</i> )	-	501.686.456
Pemulihan selama tahun berjalan	(397.839.269)	(185.291.579)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>501.686.456</b>	<b>899.525.725</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Sampai dengan 1 bulan	10.421.686.838	9.924.276.736
1 bulan - 3 bulan	5.210.843.419	4.025.210.284
3 bulan - 6 bulan	3.126.506.051	1.651.987.729
Lebih dari 6 bulan	2.084.337.368	2.569.395.686
Jumlah piutang usaha	20.843.373.676	18.170.870.435
Penyisihan penurunan nilai piutang	(501.686.456)	(899.525.725)
<b>Bersih</b>	<b>20.341.687.220</b>	<b>17.271.344.710</b>

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Pada tahun 2015 dan 2014, sebagian piutang usaha HJW, Entitas Anak, dengan jumlah sebesar Rp 5.800.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh HJW dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (*lihat Catatan 18b*).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri atas:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<i>Linen in operation</i>	7.135.290.021	6.327.521.196
<i>China Glassware</i>	2.324.706.766	2.678.206.900
Makanan	1.111.491.473	1.062.577.968
Minuman	510.065.408	317.399.911
Lain-lain	2.814.574.063	2.881.118.991
Jumlah persediaan	13.896.127.731	13.266.824.966
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(1.130.330.469)	(998.766.620)
<b>Bersih</b>	<b>12.765.797.262</b>	<b>12.268.058.346</b>

Persediaan lain-lain terutama merupakan persediaan untuk keperluan tamu, alat cetak dan peralatan untuk bungalow.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Saldo awal tahun	998.766.620	855.391.615
Penyisihan tahun berjalan ( <i>lihat Catatan 24</i> )	131.563.849	143.375.005
Pemulihan tahun berjalan	-	-
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>1.130.330.469</b>	<b>998.766.620</b>

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang merupakan satu kesatuan dengan asuransi aset tetap dan properti investasi (*lihat Catatan 9 dan 10*). Manajemen berpendapat nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

**8. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Investasi Jangka Pendek

Akun ini merupakan investasi jangka pendek dalam bentuk efek ekuitas pada PT Pudjiadi Prestige, Tbk masing-masing sebesar Rp 46.091.320 dan Rp 57.096.000 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (*lihat Catatan 5*). Persentase nilai tercatat investasi jangka pendek terhadap jumlah aset konsolidasian masing-masing adalah 0,011% dan 0,013% pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

b. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah	% <sup>)</sup>	Jumlah	% <sup>)</sup>
PT Istana Kuta Ratu Prestige	-	-	8.620.463	0,002
	-	-	<b>8.620.463</b>	<b>0,002</b>

<sup>)</sup> persentase terhadap jumlah aset konsolidasian

Piutang lain-lain pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

c. Utang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah	% <sup>)</sup>	Jumlah	% <sup>)</sup>
PT Jayakarta Inti Manajemen	953.111.436	0,747	1.334.209.406	0,923
PT Istana Kuta Ratu Prestige	119.059.744	0,100	365.673.227	0,253
Lain-lain	107.916.695	0,085	155.628.166	0,108
	<b>1.180.087.875</b>	<b>0,932</b>	<b>1.855.510.799</b>	<b>1,284</b>

<sup>)</sup> persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

d. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak-pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
1	PT Pudjiadi Prestige Tbk	Entitas Asosiasi	Investasi dalam bentuk efek ekuitas
2	PT Istana Kuta Ratu Prestige	Pemegang Saham	Piutang lain-lain dari beban operasional dan utang lain-lain dari sewa kendaraan
3	PT Jayakarta Inti Manajemen	Entitas Asosiasi	Piutang lain-lain dari tagihan penyelenggaraan pelatihan dan utang lain-lain dari material promosi

**9. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

30 SEPTEMBER 2015	Saldo Awal	Penambahan / Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>				
Pemilikan langsung				
Tanah	105.922.799.899	2.324.680.540	-	108.247.480.439
Bangunan dan prasarana	208.160.641.077	4.803.363.111	-	212.964.004.188
Mesin	39.545.155.806	1.747.457.308	-	41.292.613.114
Peralatan dan perabotan	72.875.931.670	1.693.787.027	-	74.569.718.697
Kendaraan	5.257.207.452	201.100.000	-	5.458.307.452
Jumlah pemilikan langsung	431.761.735.904	10.770.387.986	-	442.532.123.890
Aset dalam penyelesaian				
Bangunan dan prasarana	13.699.391.745	22.231.506.501	-	35.930.898.246
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>445.461.127.649</b>	<b>33.001.894.487</b>	<b>-</b>	<b>478.463.022.136</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	104.992.297.436	6.698.360.116	-	111.690.657.552
Mesin	27.334.380.472	2.565.040.926	-	29.899.421.398
Peralatan dan perabotan	58.752.887.004	1.774.003.927	-	60.526.890.931
Kendaraan	4.708.789.770	242.952.207	-	4.951.741.977
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>195.788.354.682</b>	<b>11.280.357.176</b>	<b>-</b>	<b>207.068.711.858</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>249.672.772.967</b>			<b>271.394.310.278</b>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

31 DESEMBER 2014	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>				
Pemilikan langsung				
Tanah	103.380.609.899	2.542.190.000	-	105.922.799.899
Bangunan dan prasarana	201.075.784.455	7.084.856.622	-	208.160.641.077
Mesin	37.834.151.546	1.711.004.260	-	39.545.155.806
Peralatan dan perabotan	68.055.486.170	4.820.445.500	-	72.875.931.670
Kendaraan	5.377.253.951	36.953.500	156.999.999	5.257.207.452
Jumlah pemilikan langsung	415.723.286.021	16.195.449.882	156.999.999	431.761.735.904
Aset dalam penyelesaian				
Bangunan dan prasarana	9.688.494.317	4.327.907.928	317.010.500	13.699.391.745
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>425.411.780.338</b>	<b>20.523.357.810</b>	<b>474.010.499</b>	<b>445.461.127.649</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	96.496.290.741	8.496.006.695	-	104.992.297.436
Mesin	24.152.505.105	3.181.875.367	-	27.334.380.472
Peralatan dan perabotan	54.571.168.716	4.181.718.288	-	58.752.887.004
Kendaraan	4.479.753.030	386.036.739	156.999.999	4.708.789.770
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>179.699.717.592</b>	<b>16.245.637.089</b>	<b>156.999.999</b>	<b>195.788.354.682</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>245.712.062.746</b>			<b>249.672.772.967</b>

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2015	30 September 2014
Beban lain-lain	8.122.074.251	8.867.095.570
Beban kantor pusat	4.692.765.757	4.324.096.382
<b>Jumlah</b>	<b>12.814.840.008</b>	<b>13.191.191.952</b>

Beberapa tanah dan bangunan milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (*lihat Catatan 18a*), terdiri atas:

- Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 146, 147 dan 211 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, berikut bangunan Hotel Jayakarta Jakarta.
- Tanah dengan SHGB No. 68 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Karang Bolong Km. 17/135, desa Bandulu, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, berikut bangunan Hotel Jayakarta Anyer.
- Tanah dengan SHGB No. 548 atas nama Entitas Induk dan AJB No. 143/Cisarua/2012 yang terletak di Jl. Sindang Subur (Jl. Raya Puncak Km. 84), desa Tugu Selatan, kecamatan Cisarua, kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, berikut bangunan Hotel Jayakarta Cisarua.

Beberapa tanah berikut bangunan milik HJW, Entitas Anak, masing-masing dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 214, 215, 217, 220, 237 dan 296 terletak di Kabupaten Badung, Kuta Bali digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh HJW dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (*lihat Catatan 18b*), sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Putut Mahendra, S.H., No. 66 tanggal 25 September 2008.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Beberapa tanah berikut bangunan milik HJF, Entitas Anak, masing-masing dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 terletak di Kabupaten Manggarai Barat, Propinsi Nusa Tenggara Timur digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh HJF dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (*lihat Catatan 18c*), sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., No. 44 tanggal 9 Agustus 2011. Pinjaman ini dilunasi bulan Agustus 2015 yang seharusnya lunas tahun 2016.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap, persediaan dan properti investasi Grup (*lihat Catatan 7 dan 10*), telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 68.522.521 (atau setara dengan Rp 852.420.161.240), yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya pembangunan dan renovasi bangunan dan prasarana kantor pusat dan unit-unit hotel yang masih dalam tahap pengerjaan. Rincian aset dalam penyelesaian sesuai lokasi unit Grup pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Lokasi	30 September 2015			31 Desember 2014		
	Nilai tercatat	Tingkat penyelesaian	Estimasi penyelesaian	Nilai tercatat	Tingkat penyelesaian	Estimasi penyelesaian
Kantor pusat	5.285.929.856	20%	Tahun 2017	3.950.596.250	10%	Tahun 2017
Tangerang BSD*)	24.252.421.000	40%	Tahun 2018	-	-	-
Cikarang	2.452.266.993	2%	Tahun 2017	2.115.766.993	1%	Tahun 2017
Cisarua	1.803.765.817	97%	Tahun 2015	5.404.687.317	97%	Tahun 2015
Anyer	135.183.000	10%	Tahun 2016	-	-	-
Jakarta	1.130.389.700	50%	Tahun 2015	1.552.051.785	50%	Tahun 2015
Semarang	529.660.880	1%	Tahun 2018	558.978.400	1%	Tahun 2018
Cengkareng	161.321.000	1%	Tahun 2018	74.621.000	1%	Tahun 2018
Yogyakarta	83.010.000	90%	Tahun 2015	42.690.000	90%	Tahun 2015
Lombok	96.950.000	90%	Tahun 2015	-	-	-
Jumlah	35.930.898.246			13.699.391.745		

\*) diklasifikasikan masih dalam tahap penyelesaian, legalitas masih dalam proses penyelesaian.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. PROPERTI INVESTASI**

Rincian dan mutasi properti investasi Grup selama tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

30 September 2015	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>				
Apartemen	3.311.008.880	-	-	3.311.008.880
Ruko	2.997.850.650	-	-	2.997.850.650
Unit Hotel	-	1.750.000.000	-	1.750.000.000
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	6.308.859.530	1.750.000.000	-	8.058.859.530
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Apartemen	634.610.035	165.550.444	-	800.160.479
Ruko	599.637.622	149.928.528	-	749.566.150
Unit Hotel	-	-	-	-
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	1.234.247.657	315.478.972	-	1.549.726.629
<b>Nilai Buku</b>	<b>5.074.611.873</b>			<b>6.509.132.901</b>
<hr/>				
31 Desember 2014	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>				
Apartemen	3.311.008.880	-	-	3.311.008.880
Ruko	2.997.850.650	-	-	2.997.850.650
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	6.308.859.530	-	-	6.308.859.530
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Apartemen	469.059.591	165.550.444	-	634.610.035
Ruko	449.709.094	149.928.528	-	599.637.622
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	918.768.685	315.478.972	-	1.234.247.657
<b>Nilai Buku</b>	<b>5.390.090.845</b>			<b>5.074.611.873</b>

Penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp 315.478.972 dan Rp 465.119.784 untuk 30 September 2015 dan 2014 disajikan dalam akun "Beban Penyusutan Properti Investasi" sebagai bagian dari beban (pendapatan) lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, properti investasi Grup telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang merupakan satu kesatuan dengan asuransi persediaan dan aset tetap (*lihat Catatan 7 dan 9*). Manajemen berpendapat nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Properti investasi yang dimiliki HJW, Entitas Anak pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan 21 Unit Apartemen yang terletak di Residen Jayakarta Bali, Jl. Werkudara, Legian, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali dan 4 unit ruko yang terletak di Jl. Padma Utara, Legian, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali. Serta unit bungalow di daerah Peti Tenget, Bali.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

Hasil penilaian atas properti investasi Grup yang dilakukan oleh Harcourts Bali Ricky & Rekan pada tanggal 17 Februari 2015 dengan menggunakan metode harga pasar adalah sebesar Rp 27.140.000.000.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi	Kegiatan Pokok	Persentase Kepemilikan	Domisili	30 Sept 2015	31 Des 2014
<b>Kepemilikan Langsung</b>					
PT Jayakarta Inti Manajemen	Pengelolaan hotel	30%	Jakarta	2.297.193.503	2.432.786.318
<b>Kepemilikan Melalui HJW, Entitas Anak</b>					
PT Jayakarta Inti Manajemen	Pengelolaan hotel	25%	Jakarta	1.914.327.919	2.027.321.932
<b>Jumlah</b>				<b>4.211.521.422</b>	<b>4.460.108.250</b>

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 28 tanggal 18 Agustus 1998, Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak, membeli saham PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM) masing-masing sebanyak 300.000 dan 250.000 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dengan jumlah kepemilikan masing-masing sebesar Rp 300.000.000 atau 30% dan Rp 250.000.000 atau 25%.

Penyertaan Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak, pada JIM dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 30% dan 25% dinyatakan sebagai berikut:

	30 September 2015		
	Entitas Induk	HJW	Jumlah
Nilai tercatat awal tahun	2.432.786.318	2.027.321.932	4.460.108.250
Ditambah (dikurangi) bagian Laba/rugi bersih	89.407.185	74.505.987	163.913.172
Dikurangi dividen yang diterima	(225.000.000)	(187.500.000)	(412.500.000)
<b>Nilai tercatat akhir tahun</b>	<b>2.297.193.030</b>	<b>1.914.327.919</b>	<b>4.211.521.422</b>

  

	31 Desember 2014		
	Entitas Induk	HJW	Jumlah
Nilai tercatat awal tahun	2.656.043.328	2.213.369.441	4.869.412.769
Ditambah bagian atas laba bersih	376.742.990	313.952.491	690.695.481
Dikurangi dividen yang diterima	(600.000.000)	(500.000.000)	(1.100.000.000)
<b>Nilai tercatat akhir tahun</b>	<b>2.432.786.318</b>	<b>2.027.321.932</b>	<b>4.460.108.250</b>

Bagian Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak, atas laba tahun berjalan JIM pada 30 September 2015 dan 2014, disajikan sebagai bagian dari "Beban (Pendapatan) Kantor Pusat" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**12. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH**

Rincian beban tangguhan - hak atas tanah Grup pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
Hak guna bangunan HJW	4.362.095.500	4.362.095.500
Hak atas tanah BRB	2.068.280.316	1.971.640.160
Dikurangi akumulasi amortisasi	(464.110.227)	(279.608.892)
<b>Jumlah</b>	<b>5.966.265.589</b>	<b>6.054.126.768</b>



**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH (lanjutan)**

Pada tanggal 23 September 2013, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Badung, Bali, No. 200, 201, 203, 204, 205, 206. HJW, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 4.362.095.500. Amortisasi Hak Guna Bangunan masing-masing sebesar Rp 184.501.335 dan Rp 245.727.809 untuk tanggal 30 September 2015 dan 2014 disajikan dalam akun "Lain-lain - bersih" sebagai bagian dari beban (pendapatan) lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

BRB, Entitas Anak memiliki beban tangguhan - hak atas tanah di Jl. By Pass Ngurah Rai, Banjar Pesanggaran, desa Pundungan, Denpasar Selatan, Bali masing-masing sebesar Rp 2.068.280.316 dan Rp 1.971.640.160 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Sampai dengan tanggal 30 September 2015, hak atas tanah tersebut masih dalam proses pengurusan izin.

**13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Utang usaha seluruhnya merupakan utang kepada pemasok atas pembelian persediaan hotel.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Sampai dengan 1 bulan	4.802.696.950	5.990.201.494
1 bulan - 3 bulan	565.023.171	340.294.520
3 bulan - 6 bulan	282.511.585	239.364.990
<b>Jumlah</b>	<b>5.650.231.706</b>	<b>6.569.861.004</b>

Pemasok utama Grup, antara lain adalah UD Alam Lestari, CV Patra Buana Putra, PD Sukanda Jaya, UD Indosegar, UD Sari Daging, dan CV Daya Utama Pool.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, semua utang usaha Grup merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

**14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terdiri dari:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<i>Service charge</i> yang belum dibagikan	2.624.785.021	1.853.515.095
Lain-lain	2.577.227.208	2.406.597.402
<b>Jumlah</b>	<b>5.202.012.229</b>	<b>4.260.112.497</b>

**15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Jasa manajemen, insentif dan pemasaran ( <i>lihat Catatan 28</i> )	2.872.752.126	2.322.898.737

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)**

	30 September 2015	31 Desember 2014
Listrik dan air	1.922.365.767	2.318.155.375
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	2.894.342.609	326.135.774
Jasa profesional	-	87.500.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	573.112.564	1.600.791.602
<b>Jumlah</b>	<b>8.262.573.066</b>	<b>6.655.481.488</b>

**16. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015	31 Desember 2014
Entitas Induk:		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	28.912.134	206.986.837
Pasal 23	19.963.236	17.622.941
Pasal 25	-	6.943.093
Pajak lainnya:		
Pajak Bumi dan Bangunan	-	-
Pajak Hotel dan Restoran	860.950.034	863.376.376
Pajak Pertambahan Nilai	56.976.995	18.150.091
Sub-jumlah	966.802.399	1.113.079.338
Entitas Anak:		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	50.463.781	44.555.145
Pasal 21	126.856.921	42.845.320
Pasal 23	35.228.750	821.873.571
Pasal 25	914.160.844	1.112.475.636
Pasal 29	-	74.644.211
Pasal 29 tahun sebelumnya	-	11.522.741
Pajak Final <sup>*)</sup>	-	13.038.628
Pajak lainnya:		
Pajak Bumi dan Bangunan	360.977.488	-
Pajak Hotel dan Restoran	1.491.437.888	1.271.923.652
Sub-jumlah	2.979.125.672	3.392.878.904
<b>Jumlah</b>	<b>3.945.928.071</b>	<b>4.505.958.242</b>

<sup>\*)</sup> Utang pajak final merupakan utang pajak sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Taksiran beban pajak - bersih**

Taksiran beban pajak terdiri atas:

	<b>30 September 2015</b>	<b>30 September 2014</b>
Pajak kini	(5.356.288.836)	(6.044.473.063)
Pajak tangguhan	6.195.467.307	6.335.069.602
<b>Taksiran beban pajak - bersih</b>	<b>839.178.471</b>	<b>290.596.539</b>

**c. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>30 September 2014</b>
Laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	12.494.572.845	24.137.204.688
Dikurangi:		
Laba sebelum taksiran beban pajak Entitas Anak	(9.437.095.365)	(11.760.757.733)
Laba sebelum taksiran beban pajak Entitas Induk	3.057.477.481	12.376.446.955
Beda temporer		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.807.792.904	3.419.382.931
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-
Penyusutan aset tetap	-	-
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(4.785.070.737)	(3.216.081.292)
Laba (rugi) belum direalisasi atas investasi jangka pendek	(83.835.837)	(531.071.310)
Pemulihan penurunan nilai piutang		
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	536.763.701	2.309.806.638
Jamuan dan sumbangan	229.452.936	380.597.221
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Pendapatan dividen	-	(3.633.750.000)
Pendapatan sewa	(2.405.040.783)	(2.416.104.868)
Pendapatan bunga	(1.426.811.878)	(4.277.298.496)
Laba realisasi atas penjualan investasi jangka pendek	(168.945.383)	(1.135.156.318)
<b>Laba kena pajak Entitas Induk</b>	<b>(3.238.217.596)</b>	<b>3.276.771.461</b>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak kini (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>30 September 2014</b>
Beban pajak kini		
Entitas Induk	-	3.612.984.621
Entitas Anak	5.356.288.836	5.899.909.927
<b>Jumlah beban pajak kini</b>	<b>5.356.288.836</b>	<b>9.512.894.548</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Entitas Induk	433.686.684	3.814.137.354
Entitas Anak	4.442.127.992	4.265.042.468
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	4.875.814.676	8.079.179.822
Utang pajak penghasilan		
Entitas Induk	-	(201.152.733)
Entitas Anak	914.160.844	2.309.622.270
Jumlah	914.160.844	2.108.469.537
Utang pajak penghasilan tahun-tahun sebelumnya		
Entitas Anak	-	-
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b>914.160.844</b>	<b>2.108.469.537</b>

Perusahaan telah melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014 dan entitas induk menyatakan lebih bayar.

PT Jayakarta Padmatama, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tagihan pajak penghasilan badan tahun 2012 sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan (SKPLB) No. 00003/406/12/904/14 tanggal 24 Januari 2014 sebesar Rp 54.101.486. Atas hasil pemeriksaan tersebut, selisih antara taksiran tagihan pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp 129.792.296 dan SKPLB sebesar Rp 75.690.810 disajikan dalam akun "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan**

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>		
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan Entitas Induk:			
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.673.203.971	924.723.035	3.597.927.006
Penyusutan aset tetap	1.002.642.738	-	1.002.642.738
Rugi belum direalisasi atas investasi jangka pendek	273.429.927	80.959.780	354.389.707
Penyisihan penurunan nilai persediaan	143.775.876	-	143.775.876
Penyisihan penurunan nilai piutang	30.385.394	-	30.385.394
<b>Aset pajak tangguhan Entitas Induk - bersih</b>	<b>4.123.437.906</b>	<b>1.005.682.815</b>	<b>5.129.120.721</b>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	2.132.617.491	5.189.784.492	7.322.401.983
<b>Jumlah Aset pajak tangguhan</b>	<b>6.256.055.397</b>	<b>6.195.467.307</b>	<b>12.451.522.704</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak</b>	<b>(14.866.192)</b>	<b>-</b>	<b>(14.866.192)</b>
	<b>31 Desember 2014</b>		
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan Entitas Induk:			
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.274.054.682	(600.850.711)	2.673.203.971
Penyusutan aset tetap	990.819.870	11.822.868	1.002.642.738
Rugi belum direalisasi atas investasi jangka pendek	943.232.715	(669.802.788)	273.429.927
Penyisihan penurunan nilai persediaan	109.375.488	34.400.388	143.775.876
Penyisihan penurunan nilai piutang	46.322.894	(15.937.500)	30.385.394
<b>Aset pajak tangguhan Entitas Induk - bersih</b>	<b>5.363.805.649</b>	<b>(1.240.367.743)</b>	<b>4.123.437.906</b>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	1.513.803.834	618.813.657	2.132.617.491
<b>Jumlah Aset pajak tangguhan</b>	<b>6.877.609.483</b>	<b>(621.554.086)</b>	<b>6.256.055.397</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak</b>	<b>(1.510.988)</b>	<b>(13.355.204)</b>	<b>(14.866.192)</b>

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, PT Bali Realtindo Benoa, PT Hotel Jaya Cikarang, PT Hotel Jaya Cikarang dan PT Bali Boga Rasa, Entitas Anak, tidak menghitung aset dan liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak, serta tidak diakuinya aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal karena besar kemungkinan manfaat pajak tersebut tidak dapat direalisasikan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Administrasi perpajakan**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2014, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2009 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Peraturan ini juga mengatur tentang fasilitas potongan tarif pajak sebesar 50% untuk wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000. PT Jayakarta Padmatama merupakan Entitas Anak yang memperoleh fasilitas tersebut.

Pada tanggal 12 Juni 2013, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2013 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diterima Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu". Peraturan ini mengatur, sejak 1 Juli 2013 wajib pajak yang memiliki peredaran bruto di bawah Rp 4.800.000.000 dikenakan tarif pajak final sebesar 1%. PT Bali Boga Rasa merupakan Entitas Anak yang terkena dampak peraturan tersebut.

**17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Uang muka tamu	9.500.402.074	8.923.001.443
Sewa	653.022.215	505.683.365
Lain-lain	1.135.844.498	2.964.633.977
<b>Jumlah</b>	<b>11.289.268.787</b>	<b>12.393.318.785</b>

Uang muka tamu merupakan uang muka yang diterima oleh Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak, dari pelanggan untuk sewa pakai kamar hotel.

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi Refinancing	62.250.000.000	69.000.000.000

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Entitas Anak		
PT Hotel Juwara Warga (HJW)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I	1.250.000.000	2.187.500.000
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II	2.250.000.000	5.157.171.280
PT Hotel Jayakarta Flores (HJF)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus	-	4.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>65.750.000.000</b>	<b>80.344.671.280</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi Refinancing	9.750.000.000	9.000.000.000
Entitas Anak		
HJW		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I	1.250.000.000	1.250.000.000
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II	2.250.000.000	5.157.171.280
HJF		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus	-	2.000.000.000
<b>Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>13.250.000.000</b>	<b>17.407.171.280</b>
Bagian jangka panjang		
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi Refinancing	52.500.000.000	60.000.000.000
Entitas Anak		
HJW		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I	-	937.500.000
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II	-	-
HJF		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus	-	2.000.000.000
<b>Jumlah bagian jangka panjang</b>	<b>52.500.000.000</b>	<b>62.937.500.000</b>

- a. Pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) terdiri dari:
- i. Kredit Investasi *Refinancing*, yang diperoleh pada tanggal 19 Desember 2013 yang digunakan untuk keperluan pembiayaan renovasi Hotel Jayakarta Jakarta di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Barat, dengan pagu pinjaman sebesar Rp77.800.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai pada tanggal 23 Maret 2014 sampai dengan 23 Maret 2020 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

- a. Tahun pertama sebesar Rp 2.200.000.000 per tiga bulan.
- b. Tahun kedua sebesar Rp 2.250.000.000 per tiga bulan.
- c. Tahun ketiga sebesar Rp 2.500.000.000 per tiga bulan.
- d. Tahun keempat sebesar Rp 2.750.000.000 per tiga bulan.
- e. Tahun kelima sebesar Rp 3.000.000.000 per tiga bulan.
- f. Tahun keenam sebesar Rp 3.250.000.000 per tiga bulan.
- g. Tahun ketujuh sebesar Rp 3.500.000.000 per tiga bulan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,75% per tahun dan dibayarkan pada tanggal 23 setiap bulannya.

- ii. Kredit Investasi *Refinancing*, yang diperoleh pada tanggal 15 Juli 2008 yang digunakan untuk keperluan pelunasan pinjaman kepada PT Bank Resona Perdania dan Victoria Securities International Corp. dengan pagu pinjaman sebesar Rp 24.900.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Induk pada tanggal 19 Desember 2013.
- iii. Kredit Investasi Renovasi, diperoleh pada tanggal 15 Juli 2008 yang digunakan untuk keperluan renovasi Hotel Jayakarta Jakarta, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 12.500.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Induk pada tanggal 19 Desember 2013.

Atas pinjaman ini, Entitas Induk memberikan jaminan tanah dan bangunan (*lihat Catatan 9*).

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri:

- Memindahkan barang jaminan
- Melunasi utang Entitas induk kepada pemilik/pemegang saham.

- b. Pinjaman yang diperoleh HJW, Entitas Anak, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) terdiri dari:

- i. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I yang diperoleh pada tanggal 25 September 2008 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 28.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan setiap tanggal 30 sampai dengan tanggal 30 Desember 2016 dengan angsuran sebesar Rp 312.500.000. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun.
- ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II yang diperoleh pada tanggal 25 September 2008 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 23.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan setiap tanggal 30 sampai dengan tanggal 30 Desember 2016 dengan angsuran sebesar Rp 1.412.500.000. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun.

Untuk pinjaman-pinjaman ini, HJW memberikan jaminan berupa tanah berikut bangunan Hotel Jayakarta Bali milik HJW, Entitas Anak dan piutang usaha (*lihat Catatan 6 dan 9*).

Selama jangka waktu pinjaman, HJW tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Niaga:

- Melakukan perubahan anggaran dasar HJW termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.
- Memindah-tangankan barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.



**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan HJW kepada pihak lain.
- Melunasi utang HJW kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengambil bagian keuntungan atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

Berdasarkan surat No. 155/NA/CBG-I/V/14 tanggal 7 Mei 2014, Niaga telah menyetujui pembagian dividen tunai dan dividen saham atas laba HJW tahun 2013.

Berdasarkan surat No. 137/NA/CBG-I/V/13 dan No.138/NA/CBG-I/V/13 tanggal 3 Mei 2013, Niaga telah menyetujui pembagian dividen tunai dan dividen saham atas laba HJW tahun 2012 serta perubahan anggaran dasar HJW.

- c. Pinjaman yang diperoleh HJF, Entitas Anak, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) terdiri dari:
- i. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I yang diperoleh pada tanggal 9 Agustus 2011 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan setiap tanggal 30 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dengan angsuran sebesar Rp 500.000.000. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun.

Untuk pinjaman-pinjaman ini, HJF memberikan jaminan berupa tanah berikut bangunan Hotel Jayakarta Flores milik HJF, Entitas Anak (*lihat Catatan 9*). HJF mempercepat pelunasan pinjamannya pada bulan Agustus 2015, yang seharusnya lunas bulan Juni 2016.

- d. Rincian beban bunga atas pinjaman Grup pada 30 September 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>30 September 2014</b>
Mandiri	6.145.791.667	6.803.044.168
Niaga	883.554.369	1.731.029.974
<b>Jumlah</b>	<b>7.029.346.036</b>	<b>8.534.074.142</b>

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 sesuai dengan perhitungan kewajaran sedangkan tanggal - tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 20 Februari 2015 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Tingkat diskonto	8%	8%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10-12%	10-12%
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat kematian	100 % TMI99	100 % TMI99
Metode penilaian	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Saldo awal tahun	26.939.516.480	27.120.824.959
Beban tahun berjalan	5.172.121.890	6.896.162.520
Pembayaran selama tahun berjalan	(7.338.935.228)	(7.077.470.999)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>24.772.703.142</b>	<b>26.939.516.480</b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

**20. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh</b>	<b>Persentase Pemilikan</b>	<b>Jumlah</b>
PT Istana Kuta Ratu Prestige	444.396.400	55,70%	44.439.640.000
PT Jayakarta Investindo	199.707.551	25,03%	19.970.755.100
Lenawati Setiadi Pudjiadi	51.578.810	6,47%	5.157.881.000
Marianti Pudjiadi	10.403.607	1,30%	1.040.360.700
Gabriel Lukman Pudjiadi (Komisaris Utama)	10.289.955	1,29%	1.028.995.500
Kristian Pudjiadi (Direktur Utama)	10.233.129	1,28%	1.023.312.900
Ariyo Tejo (Direktur)	3.198.000	0,40%	319.800.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	68.006.044	8,53%	6.800.604.400
<b>Jumlah</b>	<b>797.813.496</b>	<b>100,00%</b>	<b>79.781.349.600</b>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Agio saham yang berasal dari dividen saham ( <i>lihat Catatan 22</i> )	57.598.243.985	57.598.243.985
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	1.340.000.000	1.340.000.000
Pembagian saham bonus	(1.188.000.000)	(1.188.000.000)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>57.750.243.985</b>	<b>57.750.243.985</b>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(40.480.159.767)	(40.480.159.767)
<b>Tambahan modal disetor - bersih</b>	<b>17.270.084.218</b>	<b>17.270.084.218</b>

Berdasarkan Akta Notaris Mintarsih Natamihardja, S.H., No. 16, 17, 18, dan 19 tanggal 27 Desember 1999, Entitas Induk membeli saham PT Hotel Juwara Warga (HJW) dari pihak-pihak yang berada dalam pengendalian yang sama.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi pembelian saham HJW, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah</b>
Harga Perolehan	43.350.000.000
Dikurangi nilai buku bersih Entitas Anak:	
Modal saham	20.000.000.000
Saldo Rugi	(14.372.862.289)
Nilai buku - bersih	5.627.137.711
Bagian Entitas Induk - 51% (51% x 5.627.137.711)	(2.869.840.233)
<b>Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali</b>	<b>40.480.159.767</b>

Efektif 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) yang mengatur pengklasifikasian kembali akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" ke dalam akun "Tambahan Modal Disetor". Sehingga selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 40.480.159.767 sehubungan dengan akuisisi saham HJW oleh Entitas Induk, direklasifikasikan ke akun "Tambahan Modal Disetor".

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. SALDO LABA, DIVIDEN DAN DANA CADANGAN**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk yang diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No 7 tanggal 07 Mei 2015, dinyatakan bahwa para pemegang saham menyetujui, yang antara lain sebagai berikut :

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp. 7.978.134.960,- atau sebesar Rp. 10 setiap lembar saham yang akan dibagikan atas 797.813.496 lembar saham.
2. Pembentukan dana cadangan sebesar Rp. 100.000.000,-

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk yang diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 66 tanggal 08 Mei 2014, dinyatakan bahwa para pemegang saham menyetujui, antara lain, hal sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 7.978.134.959 atau sebesar Rp 10 setiap lembar saham yang akan dibayarkan atas 797.813.496 lembar saham.
2. Pembentukan dana cadangan sebesar Rp 100.000.000.

**23. BEBAN USAHA - PERALATAN, PEMELIHARAAN DAN ENERGI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2015</b>	<b>30 September 2014</b>
Listrik dan air	13.321.252.288	14.301.796.403
Bahan bakar	6.219.904.494	6.776.652.042
Perbaikan dan pemeliharaan	5.379.608.273	5.512.033.753
<b>Jumlah</b>	<b>24.920.765.055</b>	<b>26.590.482.198</b>

**24. BEBAN USAHA - UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>30 September 2014</b>
Komisi kartu kredit	1.014.795.574	871.006.565
Transportasi	299.545.421	305.225.287
Jamuan	253.412.003	362.145.162
Telekomunikasi	359.100.079	356.840.936
Pajak dan perijinan	529.204.341	382.891.467
Cetakan dan perlengkapan kantor	255.025.702	326.978.476
Komputer	150.445.745	313.318.757
Perjalanan dinas	207.364.084	283.936.986
Pakaian seragam	104.855.833	161.453.810
Lain-lain (di bawah Rp 200 Juta)	2.102.345.750	1.799.839.875
<b>Jumlah</b>	<b>5.276.094.532</b>	<b>5.163.637.321</b>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. BEBAN USAHA - PEMASARAN**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015	30 September 2014
Iklan dan promosi	1.995.787.315	1.811.134.676
Perjalanan	261.509.262	586.101.512
Jamuan	344.979.310	395.296.618
Majalah dan koran	107.601.556	157.800.055
Telekomunikasi	370.391.375	333.840.627
Cetakan dan perlengkapan kantor	446.122.798	283.247.282
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	239.085.695	440.083.121
<b>Jumlah</b>	<b>3.765.477.311</b>	<b>4.007.503.891</b>

**26. BEBAN KANTOR PUSAT - UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015	30 September 2014
Perjalanan dan transportasi	502.788.921	569.080.451
Jasa profesional	851.408.603	452.048.657
Jamuan	168.153.895	174.367.579
Pajak dan perizinan	87.358.627	-
Perawatan dan pemeliharaan	18.871.920	-
Listrik, air dan telepon	58.893.537	73.707.117
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	800.184.940	1.021.012.822
<b>Jumlah</b>	<b>2.487.660.443</b>	<b>2.290.216.626</b>

**27. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	30 September 2015	30 September 2014
Laba tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik Entitas Induk	4.136.773.921	19.404.013.797
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	797.813.496	797.813.496
<b>Laba per saham</b>	<b>5,19</b>	<b>24,32</b>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM), pihak berelasi, yang isinya menyatakan bahwa JIM bersedia untuk memberikan bantuan jasa manajemen dan keagenan dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Mengelola dan mengoperasikan hotel berdasarkan prosedur operasional dan teknik manajemen yang dipergunakan oleh JIM;
- b. Mengembangkan kebijakan dan program pemasaran;
- c. Menyusun sistem akuntansi dan pengendalian internal hotel;
- d. Menetapkan semua harga, daftar harga, tarif dan daftar tarif.

Sebagai imbalannya, Entitas Induk dan HJW berkewajiban membayar jasa insentif manajemen sebesar 2,5% dari laba usaha hotel, jasa manajemen sebesar 1% dari jumlah pendapatan departemental hotel dan jasa pemasaran sebesar 0,75% dari jumlah pendapatan departemental hotel. Jasa-jasa tersebut di atas diperhitungkan tiap bulannya.

Perjanjian ini telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 September 2015 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020.

Pada 30 September 2015 dan 2014, beban jasa-jasa tersebut di atas masing-masing sebesar Rp 4.363.555.333 dan Rp 5.070.250.284 disajikan dalam akun "Beban Jasa Manajemen, Insentif dan Pemasaran" sebagai bagian dari laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Sampai dengan tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, beban jasa-jasa tersebut masing-masing sebesar Rp 2.872.752.126 dan Rp 2.322.898.737 terutang oleh Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak dan disajikan dalam akun "Beban Masih Harus Dibayar" sebagai bagian dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Saldo awal tahun	69.611.966.112	63.515.637.592
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba bersih tahun berjalan	9.196.977.396	9.588.060.187
Dividen	(5.807.550.000)	(3.491.731.667)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>73.001.393.508</b>	<b>69.611.966.112</b>

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan sesuai nama Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>		
PT Hotel Juwara Warga	68.476.037.118	65.132.856.621
PT Bali Realtindo Benoa	4.744.837	4.720.761
PT Jayakarta Realti Investindo	3.068.642	3.397.722
PT Hotel Jaya Cikarang	995.126	995.126

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<b>Kepemilikan melalui HJW, Entitas Anak</b>		
PT Hotel Jaya Semarang	4.469.701.717	4.425.570.539
PT Jayakarta Padmatama	26.950.133	26.627.238
PT Bali Boga Rasa	21.223.045	19.004.405
PT Hotel Jayakarta Flores	(1.327.110)	(1.206.300)
<b>Jumlah</b>	<b>73.001.393.508</b>	<b>69.611.966.112</b>

**30. INFORMASI SEGMENT**

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, terutama terdiri dari:

- Jakarta
- Bandung
- Anyer
- Cisarua
- Bali
- Lombok
- Yogyakarta
- Flores
- Bali Residence

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Grup konsisten dengan klasifikasi diatas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Grup:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**30 SEPTEMBER 2015**

	Hotel Jayakarta										Konsolidasi	
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Yogya	Lombok	Bali	Residence Bali	Flores	lainnya		Eliminasi/Reklass
<b>Pendapatan</b>												
Kamar	10,971,044,944	14,696,573,582	7,011,917,230	2,851,544,124	6,280,668,622	11,025,677,682	29,741,837,092	7,372,591,818	3,547,973,507			93,499,828,601
Makanan dan Minuman	7,248,659,091	7,298,863,536	8,723,252,902	722,552,818	5,584,994,303	6,102,296,943	16,838,978,056		2,565,228,975			55,084,826,624
Lainnya	3,460,512,420	1,296,445,086	91,245,474	46,484,721	336,052,319	418,002,958	585,468,155		728,730,993	582,974,583		7,545,916,709
<b>Jumlah</b>	<b>21,680,216,455</b>	<b>23,291,882,204</b>	<b>15,826,415,606</b>	<b>3,620,581,663</b>	<b>12,201,715,244</b>	<b>17,545,977,583</b>	<b>47,166,283,303</b>	<b>7,372,591,818</b>	<b>6,841,933,475</b>	<b>582,974,583</b>		<b>156,130,571,934</b>
<b>Hasil Segmen</b>	<b>21,680,216,455</b>	<b>23,291,882,204</b>	<b>15,826,415,606</b>	<b>3,620,581,663</b>	<b>12,201,715,244</b>	<b>17,545,977,583</b>	<b>47,166,283,303</b>	<b>7,372,591,818</b>	<b>6,841,933,475</b>	<b>582,974,583</b>		
Kamar	3,013,347,170	9,385,444,762	4,823,647,811	1,912,805,205	4,247,778,020	8,072,519,455	21,569,332,874	6,051,636,141	2,409,889,025			61,486,400,463
Makanan dan Minuman	4,619,687,035	4,312,957,221	4,501,934,992	480,440,646	3,609,194,684	3,966,970,895	10,717,411,927		1,507,378,270			33,715,975,670
Lainnya	3,335,256,126	1,264,122,592	87,656,423	42,481,487	322,469,714	406,354,121	512,651,307		434,585,664	(363.845.977)		6.041.731.457
<b>Jumlah</b>	<b>10,968,290,331</b>	<b>14,962,524,575</b>	<b>9,413,239,226</b>	<b>2,435,727,338</b>	<b>8,179,442,418</b>	<b>12,445,844,471</b>	<b>32,799,396,108</b>	<b>6,051,636,141</b>	<b>4,351,852,959</b>	<b>-</b>	<b>(363.845.977)</b>	<b>101.244.107.590</b>
Beban Usaha	(11,760,957,661)	(7,319,918,712)	(3,293,770,314)	(1,208,424,117)	(4,887,131,716)	(4,896,049,225)	(11,921,812,720)	(3,450,932,362)	(2,647,234,777)	(271.586.299)	(673.372.136)	(52.331.190.039)
<b>Laba Usaha</b>	<b>(792,667,330)</b>	<b>7,642,605,863</b>	<b>6,119,468,912</b>	<b>1,227,303,221</b>	<b>3,292,310,702</b>	<b>7,549,795,246</b>	<b>20,877,583,388</b>	<b>2,600,703,779</b>	<b>1,704,618,182</b>	<b>(271.586.299)</b>	<b>(1.037.218.113)</b>	<b>48.912.917.551</b>
Penghasilan (Beban) Lainnya	(5,020,030,281)	(1,820,292,967)	(1,155,493,677)	(243,540,343)	(887,829,129)	(1,253,600,400)	(3,560,180,329)	(2,404,669,700)	(4,120,826,064)		(15,978,558,630)	(36,418,344,705)
<b>Laba (Rugi) sebelum beban Pajak Penghasilna</b>	<b>(5,812,697,611)</b>	<b>5,822,312,896</b>	<b>4,963,975,235</b>	<b>983,762,878</b>	<b>2,404,481,573</b>	<b>6,296,194,846</b>	<b>17,317,403,059</b>	<b>196,034,079</b>	<b>(2,416,207,882)</b>	<b>(271.586.299)</b>	<b>(16.989.099.928)</b>	<b>12,494,572,846</b>
												839,178,471
<b>Beban Pajak Penghasilan- bersih</b>												
<b>Beban yang tidak dapat dialokasikan</b>												(9,196,977,395)
<b>Laba Bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik</b>												
Entitas Induk												4,136,773,921
<b>Pendapatan Komprehensif lain</b>												0
<b>Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>												4,136,773,921



**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	Hotel Jayakarta								Entitas		Eliminasi/Reklasifikasi	Konsolidasi	
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Yogya	Lombok	Bali	Residence Bali	Flores	Anak			lainnya
<b>Aset Segmen</b>													
Kamar, makanan dan minuman	27.625.002.719	18.403.746.583	16.568.929.940	7.763.366.089	9.850.045.323	17.767.708.643	42.665.784.730	1.043.918.143	48.995.012.065	383.159.702	105.061.212.371	13.406.031.607	309.533.917.915
Investasi pada entitas anak											102.144.935.597	(97.933.414.175)	4.211.521.422
Aset tidak dapat dialokasi	5.025.385.986	25.077.291.757	6.887.876.132	2.805.771.067	7.382.326.321	21.275.345.116	38.826.295.629	3.124.734.524	4.535.422.680	299.929.073	221.924.045.149	(235.411.575.849)	101.752.847.585
<b>Jumlah Aset</b>	<b>32.650.388.705</b>	<b>43.481.038.340</b>	<b>23.456.806.072</b>	<b>10.569.137.156</b>	<b>17.232.371.644</b>	<b>39.043.053.759</b>	<b>81.492.080.359</b>	<b>4.168.652.667</b>	<b>53.530.434.745</b>	<b>683.088.775</b>	<b>429.130.193.117</b>	<b>(319.938.958.417)</b>	<b>415.498.286.922</b>
<b>Liabilitas Segment</b>													
Liabilitas Segment	5.107.760.905	3.134.839.287	3.294.920.707	327.512.521	1.504.070.093	1.614.501.889	5.294.068.219	1.374.311.542	1.363.267.524	189.620.753		(189.620.753)	23.015.252.687
Liabilitas tidak dapat dialokasi	19.829.835.489	5.428.823.620	1.396.933.991	6.355.106.388	3.639.728.149	5.053.595.010	14.731.628.392	573.073.783	51.750.645.526	69.007.107		(69.007.107)	108.759.370.348
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>24.937.596.394</b>	<b>8.563.662.907</b>	<b>4.691.854.698</b>	<b>6.682.618.909</b>	<b>5.143.798.242</b>	<b>6.668.096.899</b>	<b>20.025.696.611</b>	<b>1.947.385.325</b>	<b>53.113.913.050</b>	<b>258.627.860</b>	<b>-</b>	<b>(258.627.860)</b>	<b>131.774.623.035</b>
Pengeluaran barang modal	5.265.692.429	6.518.304.710						-	239.519.000	24.219.781.000			36.243.297.139
Penyusutan	2.975.688.000	1.141.911.616	667.716.390	142.408.236	329.996.229	825.356.269	2.153.748.421	25.996.079	3.437.233.275		4.746.063.461	(3.077.405.466)	13.368.712.510
<b>KAS DARI AKTIVITAS</b>													
Penerimaan dari pelanggan	28.508.298.896	27.671.907.365	21.456.224.424	4.464.401.587	15.706.995.156	21.619.795.966	66.346.730.007	1.510.641.151	7.715.350.520	677.060.819	5.682.098.981	(43.903.325.446)	157.456.179.426
Pembayaran kepada pemasok dll	(10.104.698.495)	(19.567.983.632)	(13.183.134.688)	(10.054.533.618)	(8.575.871.083)	(9.245.144.779)	(26.129.461.111)	(1.763.220.523)	(3.899.499.586)	(541.862.964)		15.980.809.827	(87.084.600.652)
Lain - lain											(62.942.240.241)	(5.018.273.641)	(67.960.513.882)
<b>Jumlah</b>	<b>18.403.600.401</b>	<b>8.103.923.733</b>	<b>8.273.089.736</b>	<b>(5.590.132.031)</b>	<b>7.131.124.073</b>	<b>12.374.651.187</b>	<b>40.217.268.896</b>	<b>(252.579.372)</b>	<b>3.815.850.934</b>	<b>135.197.855</b>	<b>(57.260.141.260)</b>	<b>(32.940.789.260)</b>	<b>2.411.064.892</b>
<b>Arus Kas Investasi</b>													
Perolehan aktiva tetap	(5.265.692.429)	(6.518.304.710)	-	-	-	-	-	-	(239.519.000)	(24.219.781.000)		-	(36.243.297.139)
Penjualan dan pembelian efek											(3.711.315.161)		(3.711.315.161)
Lain - lain											1.104.934.677		1.104.934.677
<b>Jumlah</b>	<b>(5.265.692.429)</b>	<b>(6.518.304.710)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(239.519.000)</b>	<b>(24.219.781.000)</b>	<b>(2.606.380.484)</b>	<b>-</b>	<b>(38.849.677.623)</b>
<b>Arus Kas Pendanaan</b>													
Pembayaran hutang bank											(14.594.671.280)		(14.594.671.280)
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>(14.594.671.280)</b>	<b>0</b>	<b>(14.594.671.280)</b>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	30 SEPTEMBER 2014											
	Hotel Jayakarta										Konsolidasi	
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Yogya	Lombok	Bali	Residence Bali	Flores	lainnya		Eliminasi/Reklass
<b>Pendapatan</b>												
Kamar	15,945,968,604	16,619,284,976	7,564,238,826	2,736,011,652	6,170,481,313	13,219,522,538	29,600,001,938	7,783,723,367	4,067,541,725			103,706,774,939
Makanan dan Minuman	12,730,567,716	10,230,106,434	8,336,824,500	725,950,151	5,397,679,404	9,527,523,441	15,707,873,549		2,865,331,702			65,521,856,897
Lainnya	3,430,004,342	1,386,841,644	69,508,250	45,755,984	400,261,444	437,613,626	667,787,043		677,023,620	0	663,631,314	7,778,427,267
<b>Jumlah</b>	<b>32,106,540,662</b>	<b>28,236,233,054</b>	<b>15,970,571,576</b>	<b>3,507,717,787</b>	<b>11,968,422,161</b>	<b>23,184,659,605</b>	<b>45,975,662,530</b>	<b>7,783,723,367</b>	<b>7,609,897,047</b>	<b>0</b>	<b>663,631,314</b>	<b>177,007,059,103</b>
<b>Hasil Segmen</b>												
Kamar	6,896,368,353	11,772,565,501	5,230,413,116	1,892,618,242	4,120,493,745	10,273,556,350	21,940,247,061	6,592,349,281	2,976,669,169			71,695,280,818
Makanan dan Minuman	8,303,620,928	6,520,428,912	5,214,097,631	476,381,380	3,516,859,428	6,359,110,401	10,192,055,374		1,686,280,808			42,268,834,862
Lainnya	3,308,095,877	1,345,327,527	54,237,700	41,486,511	394,847,488	427,209,969	542,703,253		380,227,419		313,144,587	6,807,280,331
<b>Jumlah</b>	<b>18,508,085,158</b>	<b>19,638,321,940</b>	<b>10,498,748,447</b>	<b>2,410,486,133</b>	<b>8,032,200,661</b>	<b>17,059,876,720</b>	<b>32,675,005,688</b>	<b>6,592,349,281</b>	<b>5,043,177,396</b>	<b>0</b>	<b>313,144,587</b>	<b>120,771,396,011</b>
Beban Usaha	(12,094,352,967)	(7,510,754,157)	(3,789,703,080)	(1,132,221,488)	(4,387,257,733)	(5,740,658,511)	(12,012,640,713)	(3,441,201,851)	(2,633,250,326)	(5,778,262,029)	6,936,115,541	(51,584,187,314)
<b>Laba Usaha</b>	<b>6,413,732,191</b>	<b>12,127,567,783</b>	<b>6,709,045,367</b>	<b>1,278,264,645</b>	<b>3,644,942,928</b>	<b>11,319,218,209</b>	<b>20,662,364,975</b>	<b>3,151,147,430</b>	<b>2,409,927,070</b>	<b>(5,778,262,029)</b>	<b>7,249,260,128</b>	<b>69,187,208,697</b>
Penghasilan (Beban) Lainnya	(5,174,559,874)	(2,191,844,016)	(975,222,694)	(226,122,708)	(1,263,260,234)	(2,433,538,123)	(5,042,841,698)	(2,770,505,217)	(5,090,889,603)		(13,877,133,287)	(39,045,917,454)
<b>Laba (Rugi) sebelum beban</b>												
<b>Pajak Penghasilna</b>	<b>1,239,172,317</b>	<b>9,935,723,767</b>	<b>5,733,822,673</b>	<b>1,052,141,937</b>	<b>2,381,682,694</b>	<b>8,885,680,086</b>	<b>15,619,523,277</b>	<b>380,642,213</b>	<b>(2,680,962,533)</b>	<b>(5,778,262,029)</b>	<b>(6,627,873,159)</b>	<b>30,141,291,243</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan- bersih</b>												290,596,539
<b>Beban yang tidak dapat dialokasikan</b>												(11,027,873,985)
<b>Laba Bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik</b>												
Entitas Induk												19,404,013,797
<b>Pendapatan Komprehensif lain</b>												0
<b>Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>												19,404,013,797

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**31 DESEMBER 2014**

	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Residence Bali	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasian
<b>Aset segmen</b>												
Kamar, makanan dan minuman	27.720.087.668	19.189.242.766	12.347.927.879	4.120.105.777	38.207.965.099	18.500.407.775	10.152.649.825	50.960.870.935	845.834.516	97.167.083.784	-	279.212.176.024
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	150.891.592.111	(146.431.483.861)	4.460.108.250
Aset tidak dapat dialokasi	10.064.637.675	19.796.981.782	6.571.030.623	1.833.408.971	219.527.080.181	32.570.146.916	5.113.983.765	4.547.952.276	2.725.989.670	171.473.787.004	(324.922.276.952)	149.302.721.911
<b>Jumlah aset</b>	<b>37.784.725.343</b>	<b>38.986.224.548</b>	<b>18.918.958.502</b>	<b>5.953.514.748</b>	<b>257.735.045.280</b>	<b>51.070.554.691</b>	<b>15.266.633.590</b>	<b>55.508.823.211</b>	<b>3.571.824.186</b>	<b>419.532.462.899</b>	<b>(471.353.760.813)</b>	<b>432.975.006.185</b>
<b>Liabilitas segmen</b>												
Liabilitas segmen	4.536.888.882	3.948.999.495	2.980.225.199	348.663.141	5.522.682.407	2.762.366.534	2.211.943.982	1.324.661.519	676.930.402	1.305.299.716	-	25.618.661.277
Liabilitas tidak dapat dialokasi	19.722.346.540	5.942.162.516	2.137.757.164	2.702.096.238	18.111.843.306	5.103.562.277	4.764.442.648	51.351.432.115	830.674.075	320.921.684.939	(312.733.579.035)	118.854.422.783
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>24.259.235.422</b>	<b>9.891.162.011</b>	<b>5.117.982.363</b>	<b>3.050.759.379</b>	<b>23.634.525.713</b>	<b>7.865.928.811</b>	<b>6.976.386.630</b>	<b>52.676.093.634</b>	<b>1.507.604.477</b>	<b>322.226.984.655</b>	<b>(312.733.579.035)</b>	<b>144.473.084.060</b>
Pengeluaran barang modal	4.907.765.538	458.452.010	2.703.144.382	617.152.750	5.999.050.017	1.208.497.914	137.881.059	499.589.382	50.750.000	3.624.064.258	-	20.206.347.310
Penyusutan aset tetap	3.212.152.420	1.920.513.002	946.512.344	177.051.134	2.311.257.989	1.087.972.486	797.318.314	5.708.201.595	38.385.188	46.272.617	-	16.245.637.089
Peyusutan properti investasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	315.478.972	-	315.478.972
<b>Arus kas operasi</b>												
Penerimaan dari pelanggan	47.618.475.990	39.321.795.905	22.736.330.343	4.746.442.180	66.075.981.759	32.546.741.514	16.596.591.128	10.096.218.213	10.400.503.627	(2.515.562.887)	-	247.623.517.772
Pembayaran kepada pemasok, pihak ketiga dan pemerintah	(22.550.408.748)	(15.499.354.684)	(9.648.779.404)	(1.602.566.110)	(25.587.837.684)	(11.467.470.569)	(8.372.841.536)	(5.683.407.788)	(8.263.384.915)	(22.141.466.958)	-	(130.817.518.396)
Lain-lain	(16.252.125.914)	(22.964.905.051)	(10.597.186.616)	(1.893.418.966)	(23.831.265.528)	(20.138.537.338)	(5.540.752.879)	(10.110.318.081)	(1.499.351.627)	27.464.292.584	-	(85.363.569.416)
<b>Jumlah</b>	<b>8.815.941.328</b>	<b>857.536.170</b>	<b>2.490.364.323</b>	<b>1.250.457.104</b>	<b>16.656.878.547</b>	<b>940.733.607</b>	<b>2.682.996.713</b>	<b>(5.697.507.656)</b>	<b>637.767.085</b>	<b>2.807.262.739</b>	<b>-</b>	<b>31.442.429.960</b>
<b>Arus kas investasi</b>												
Hasil penjualan investasi jangka pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21.914.219.482	-	21.914.219.482
Penerimaan dividen Entitas Asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.208.718.333	(4.108.718.333)	1.100.000.000
Penjualan aset tetap	-	-	-	-	-	-	54.000.000	-	-	-	-	54.000.000
Perolehan investasi jangka pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(23.192.975.741)	-	(23.192.975.741)
Perolehan aset tetap	(4.907.765.538)	(458.452.010)	(2.703.144.382)	(617.152.750)	(5.999.050.017)	(137.881.059)	(1.208.497.914)	(499.589.382)	(50.750.000)	(3.624.064.258)	-	(20.206.347.310)
<b>Jumlah</b>	<b>(4.907.765.538)</b>	<b>(458.452.010)</b>	<b>(2.703.144.382)</b>	<b>(617.152.750)</b>	<b>(5.999.050.017)</b>	<b>(137.881.059)</b>	<b>(1.154.497.914)</b>	<b>(499.589.382)</b>	<b>(50.750.000)</b>	<b>305.897.816</b>	<b>(4.108.718.333)</b>	<b>(20.331.103.569)</b>
<b>Arus kas pendanaan</b>												
Pembayaran utang bank jangka panjang	(8.800.000.000)	-	-	-	(5.650.000.000)	(1.250.000.000)	-	(2.000.000.000)	-	-	-	(17.700.000.000)
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(15.542.082.032)	4.108.718.333	(11.433.363.699)
<b>Jumlah</b>	<b>(8.800.000.000)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(5.650.000.000)</b>	<b>(1.250.000.000)</b>	<b>-</b>	<b>(2.000.000.000)</b>	<b>-</b>	<b>(15.542.082.032)</b>	<b>4.108.718.333</b>	<b>(29.133.363.699)</b>
<b>Aset segmen</b>												

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN**

**MANAJEMEN RISIKO**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

	30 September 2015		31 Desember 2014	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
	USD		USD	
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	316.127	4.633.469.105	179.141	2.228.509.436

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2q mengenai kebijakan akuntansi untuk transaksi dan saldo dalam mata uang asing.

*Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing*

Berikut adalah sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan laba sebelum taksiran beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah laba sebelum taksiran beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 akan menurun sebesar Rp 463.343.009 sedangkan, jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba sebelum taksiran beban pajak, dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada utang bank jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga saat ini.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

<b>30 September 2015</b>							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo Lebih dari Tahun Kelima	Jumlah
<b>Aset</b>							
Kas dan setara kas	7.00%-10.00%	53.668.124.890	-	-	-	-	53.668.124.890
<b>Liabilitas</b>							
Utang bank jangka panjang	11.50%-12,00%	13.250.000.000	10.750.000.000	11.750.000.000	12.750.000.000	3.500.000.000	65.750.000.000
<b>31 Desember 2014</b>							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo Lebih dari Tahun Kelima	Jumlah
<b>Aset</b>							
Kas dan setara kas	7.00%-11.00%	112.782.054.557	-	-	-	-	112.782.054.557
<b>Liabilitas</b>							
Utang bank jangka panjang	11.75%-12,00%	17.900.000.000	12.444.671.280	11.000.000.000	12.000.000.000	27.000.000.000	80.344.671.280

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Penyisihan atas penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan konsolidasian hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektifitas penurunan nilai).

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Piutang usaha	20.341.687.220	17.271.344.710
Piutang lain-lain	3.711.298.856	1.963.825.952
<b>Jumlah</b>	<b>24.052.986.076</b>	<b>19.235.170.662</b>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

<b>30 September 2015</b>						
	<= 1 Bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>= 12 bulan	Jumlah
<b>Liabilitas</b>						
Utang usaha	452.018.536	1.017.041.707	4.181.171.462	-	-	5.650.231.706
Utang lain-lain	4.562.605.045	-	-	-	639.407.184	5.202.012.229
Beban masih harus dibayar	5.783.801.146	2.478.771.920	-	-	-	8.262.573.066
Utang dividen	-	-	-	361.714.823	-	361.714.823
Utang bank jangka panjang	-	3.125.000.000	3.375.000.000	6.750.000.000	52.500.000.000	65.750.000.000
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>10.798.424.728</b>	<b>6.620.813.627</b>	<b>7.556.171.462</b>	<b>7.111.714.823</b>	<b>53.139.407.184</b>	<b>85.226.531.824</b>
<b>31 Desember 2014</b>						
	<= 1 Bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>= 12 bulan	Jumlah
<b>Liabilitas</b>						
Utang usaha	239.364.990	340.294.520	5.990.201.494	-	-	6.569.861.004
Utang lain-lain	4.260.112.498	-	-	-	1.855.510.798	6.115.623.296
Beban masih harus dibayar	6.655.481.488	-	-	-	-	6.655.481.488
Utang dividen	-	-	-	330.736.004	-	330.736.004
Utang bank jangka panjang	-	4.475.000.000	4.475.000.000	8.457.171.280	62.937.500.000	80.344.671.280
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>11.154.958.976</b>	<b>4.815.294.520</b>	<b>10.465.201.494</b>	<b>8.787.907.284</b>	<b>64.793.010.798</b>	<b>100.016.373.072</b>

**MANAJEMEN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Jumlah liabilitas	127.282.205.419	144.473.084.060
Dikurangi kas dan setara kas	(53.668.124.890)	(113.460.482.769)
Utang bersih	73.614.080.529	31.012.601.291
Jumlah ekuitas	288.049.988.482	288.501.922.125
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b>0,25</b>	<b>0,11</b>

**32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai nilai saat instrumen tersebut dapat ditukar di dalam transaksi antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki investasi jangka pendek berupa efek ekuitas dan reksadana yang nilai wajarnya diukur berdasarkan pada harga kuotasi dalam pasar aktif.

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>30 September 2015</b>		<b>31 Desember 2014</b>	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>ASET KEUANGAN</b>				
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>				
Investasi jangka pendek	4.733.746.092	4.733.746.092	7.419.575.693	7.419.575.693
<b>Pinjaman dan piutang:</b>				
Kas dan setara kas	53.668.124.890	53.668.124.890	113.460.482.769	113.460.482.769
Piutang usaha	20.341.687.220	20.341.687.220	17.271.344.710	17.271.344.710
Piutang lain-lain	3.711.298.856	3.711.298.856	1.963.825.952	1.963.825.952
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>82.454.857.058</b>	<b>82.454.857.058</b>	<b>140.115.229.124</b>	<b>140.115.229.124</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>				
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>				
Utang usaha	5.650.231.706	5.650.231.706	6.569.861.004	6.569.861.004
Utang lain-lain	6.382.100.104	6.382.100.104	6.115.623.296	6.115.623.296
Beban masih harus dibayar	8.262.573.066	8.262.573.066	6.655.481.488	6.655.481.488
Utang dividen	361.714.823	361.714.823	330.736.004	330.736.004
Utang bank jangka panjang	65.750.000.000	65.750.000.000	80.344.671.280	80.344.671.280
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>86.406.619.699</b>	<b>86.406.619.699</b>	<b>100.016.373.072</b>	<b>100.016.373.072</b>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang dividen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
3. Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

### 33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset bangunan dan prasarana	-	317.010.500

### 34. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISIAN

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisian. Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".



**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**34. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISIAN (lanjutan)**

- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan Penyajian".
- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama".
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

Manajemen Grup masih mengevaluasi dampak dari standar akuntansi di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan tersebut belum dapat ditentukan.